

# Pemikiran Syekh Taqiyuddin An-Nabhani dan Konversinya Ke Obyek Dakwah Gen Z

Hasil Feeding @LukyRouf with ChatGPT

# Note:

- Untuk hasil feeding yang bentuk dan sifatnya informasi, boleh kita “percayai” karena itu hasil input data yang beredar dan masuk ke ‘mesin’ chat gpt.
- Sementara untuk hasil feeding yang lebih bersifat hasil olah or Analisa, aplikatif maka itu ranah yang boleh “tidak dipercayai”. Maksudnya, itu hasil olah ‘pikir’ mesin chatgpt.
- Untuk hasil yang lebih aplikatif, maka masih kita harus olah dan kembangkan sendiri dengan otak kita (baca: kreasi/kreatif).
- Oiya, bisa jadi hasil dari feeding (dengan pertanyaan yang diajukan sama) tiap user hasilnya bisa jadi berbeda dari sisi bahasanya, tapi intinya tetap sama.
- Faktor “lamanya” kita feeding (interaksi) dengan satu prompt tertentu, bisa mempengaruhi hasil olah bahasa yang dikeluarkan oleh chatgpt. Karena disini, kaitannya dengan kita posisikan chatgpt sebagai ‘asisten’ kita.

# Apakah kamu tahu dan paham bagaimana profil pemikiran dari Syekh Taqiyudin An Nabhani ?

- Ya, saya tahu tentang **Syekh Taqiyuddin An-Nabhani**, dan saya bisa menjelaskan profil pemikirannya secara umum. Syekh Taqiyuddin An-Nabhani adalah seorang ulama, cendekiawan, dan pendiri organisasi **Hizbut Tahrir**, yang didirikan pada tahun 1953. Beliau memiliki pemikiran yang menonjol dalam bidang politik Islam dan fokus pada upaya untuk membangun kembali **Khilafah Islamiyah**.
- **Profil Pemikiran Syekh Taqiyuddin An-Nabhani:**
  - 1. Pemikiran Sentral: Kewajiban Mendirikan Khilafah**
    1. Syekh Taqiyuddin sangat percaya bahwa **kebangkitan umat Islam** hanya bisa terjadi dengan adanya **Khilafah**, yaitu sistem pemerintahan Islam yang berlandaskan syariah secara total. Menurutnya, Khilafah adalah satu-satunya sistem politik yang dapat mewujudkan **keadilan**, **keamanan**, dan **kesejahteraan** umat Muslim, serta melindungi mereka dari dominasi negara-negara kapitalis Barat.
    2. Beliau menekankan bahwa Khilafah adalah kewajiban syar'i yang harus ditegakkan, sebagaimana yang diterapkan pada masa Rasulullah SAW dan Khulafaurrasyidin.
  - 2. Pandangan tentang Sistem Pemerintahan Islam**
    1. **Syariah sebagai Sumber Utama Hukum:** Dalam pandangan Syekh Taqiyuddin, hanya syariah yang berhak menjadi sumber hukum. Beliau menolak ide-ide seperti **nasionalisme**, **demokrasi**, **sekularisme**, dan **kapitalisme**, yang menurutnya berasal dari pemikiran Barat dan bertentangan dengan Islam.
    2. **Sistem Pemerintahan Khilafah:** Pemikiran politik beliau sangat berfokus pada model Khilafah. Beliau menyusun konsep bahwa negara Islam harus dipimpin oleh seorang **Khalifah**, yang dipilih oleh umat dan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan syariat Islam dalam segala aspek kehidupan.

### 3. Peran Umat dalam Perjuangan Politik Islam

- Syekh Taqiyuddin menekankan pentingnya **umat Islam** untuk terlibat dalam perjuangan menegakkan syariah dan khilafah. Beliau menyerukan agar umat Muslim **bangkit secara politik** dan berjuang melawan sistem kapitalisme global yang dianggap merusak. Menurutnya, umat Muslim tidak boleh pasif atau tunduk pada aturan-aturan negara-negara yang tidak berlandaskan syariah.

### 4. Penolakan terhadap Ideologi Barat

- Syekh Taqiyuddin **menolak keras sekularisme**, yang memisahkan agama dari kehidupan, dan juga **demokrasi** yang menurutnya adalah sistem buatan manusia yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Ia melihat demokrasi sebagai sistem yang mengizinkan manusia membuat hukum, padahal dalam Islam, hanya Allah yang berhak menetapkan hukum.
- Selain itu, ia juga sangat kritis terhadap **nasionalisme**, karena menurutnya, nasionalisme membagi umat Islam yang seharusnya bersatu di bawah satu pemimpin, yaitu khalifah, tanpa memandang batas-batas negara.

## 5. Metode Perjuangan Non-Kekerasan

- Meskipun fokus perjuangan Syekh Taqiyuddin adalah revolusi politik, dia menegaskan bahwa perubahan harus dilakukan **tanpa kekerasan**. Hizbut Tahrir, organisasi yang beliau dirikan, berjuang untuk **membentuk opini publik** dan **membangun kesadaran politik umat**, bukan dengan jalan kekerasan, tetapi dengan penyadaran melalui dakwah dan edukasi.

## 6. Pemikiran Ekonomi Islam

- Di bidang ekonomi, Syekh Taqiyuddin juga menekankan pentingnya menjalankan ekonomi berdasarkan syariah, termasuk **mengharamkan riba (bunga)** dan memperkenalkan **sistem ekonomi Islam** yang berbeda dengan kapitalisme dan sosialisme. Ia percaya bahwa ekonomi Islam bisa membawa keadilan bagi umat dengan prinsip-prinsip seperti zakat, larangan penimbunan harta, serta distribusi kekayaan yang merata.

# Karya-Karya Penting

- Beberapa karya terkenal Syekh Taqiyuddin An-Nabhani yang menjelaskan pemikiran politik dan hukum Islamnya antara lain:
  1. **Nizham al-Islam** (Sistem Islam): Buku ini menjelaskan dasar-dasar akidah dan pemikiran Islam secara menyeluruh.
  2. **Ad-Dawlah al-Islamiyah** (Negara Islam): Buku ini mendalami konsep negara Islam, sistem pemerintahannya, dan bagaimana khilafah seharusnya dijalankan.
  3. **Nizham al-Hukm fi al-Islam** (Sistem Pemerintahan dalam Islam): Buku ini berfokus pada tata kelola pemerintahan Islam, khalifah, dan peran syariah dalam kehidupan publik.
  4. **Nizham al-Iqtishadi fi al-Islam** (Sistem Ekonomi Islam): Karya yang membahas pandangan Syekh Taqiyuddin tentang ekonomi syariah, riba, zakat, dan konsep kepemilikan dalam Islam.

# Posisi dalam Gerakan Islam

- **Hizbut Tahrir:** Sebagai pendiri Hizbut Tahrir, pemikiran Syekh Taqiyuddin sangat berpengaruh dalam gerakan ini. Hizbut Tahrir adalah organisasi politik global yang tujuan utamanya adalah **menegakkan kembali Khilafah Islamiyah**. Organisasi ini menyebar ke berbagai negara dengan menekankan pentingnya **kesadaran politik** dan penerapan syariah dalam negara.
- **Kesimpulan Profil Pemikiran Syekh Taqiyuddin An-Nabhani:** Syekh Taqiyuddin An-Nabhani adalah pemikir Islam yang sangat menekankan pentingnya penerapan Islam secara totalitas dalam bentuk Khilafah. Pemikirannya fokus pada penghapusan ideologi Barat (seperti demokrasi, sekularisme, dan kapitalisme) dan menggantinya dengan sistem syariah yang dia yakini sebagai solusi terbaik untuk masalah umat Islam. Metodenya adalah dengan dakwah dan membangun kesadaran politik, tanpa kekerasan, untuk mencapai perubahan sistemik.

# Apa yang menurutmu dari profil pemikiran beliau yang bisa di konversi ke obyek dakwah para gen z?

- Dari profil pemikiran Syekh Taqiyuddin An-Nabhani, ada beberapa konsep yang bisa dikonversi atau disesuaikan untuk menjadi **objek dakwah** yang relevan dan menarik bagi **Gen Z**. Walaupun pemikirannya berfokus pada aspek politik dan sistem pemerintahan Islam, beberapa poin dapat diadaptasi untuk konteks kehidupan sehari-hari Gen Z, terutama dalam membangun kesadaran tentang pentingnya Islam sebagai **gaya hidup yang utuh** (Islam kaffah) dan melawan pengaruh ideologi asing.
- Berikut beberapa pemikiran yang bisa dijadikan objek dakwah bagi Gen Z:



# 1. Kesadaran tentang Identitas Islam yang Kuat

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Beliau menekankan pentingnya **kesadaran politik Islam** sebagai identitas utama seorang Muslim. Dia menolak sekularisme dan ide-ide Barat yang memisahkan agama dari kehidupan.
- **Objek Dakwah untuk Gen Z:** Gen Z hidup di era globalisasi dan digitalisasi, di mana identitas seringkali terpengaruh oleh tren dan gaya hidup luar yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai Islam. Mengajak Gen Z untuk **memahami pentingnya Islam sebagai identitas utama** bisa menjadi salah satu fokus dakwah. Misalnya:
  - Mengajak mereka melihat bahwa **Islam bukan hanya ritual**, tetapi juga gaya hidup yang memberi arah dalam memilih apa yang benar dan salah dalam pergaulan, konten media, bahkan dalam bekerja atau belajar.
  - **Media sosial** bisa jadi alat yang powerful untuk menunjukkan bagaimana seorang Muslim bisa tetap keren tanpa harus kehilangan nilai Islamnya, dan justru menonjol karena kejujuran, adab, dan kebajikannya.
- **Contoh Dakwah:** Buat konten-konten TikTok, Instagram, atau YouTube yang menekankan **Islam sebagai gaya hidup modern** yang bisa membimbing kita dalam memilih teman, tren, bahkan cara kita berinteraksi di media sosial—semuanya tanpa kehilangan jati diri sebagai Muslim.

## 2. Perlawanan Terhadap Ideologi yang Tidak Islami

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Beliau sangat kritis terhadap ideologi Barat seperti sekularisme, kapitalisme, dan demokrasi yang dianggap bertentangan dengan Islam. Dia menyerukan penolakan terhadap sistem-sistem ini dalam tatanan politik.
- **Objek Dakwah untuk Gen Z:** Meski Gen Z mungkin belum terlalu peduli soal politik global, kita bisa mengarahkan ini ke hal-hal yang lebih dekat dengan kehidupan mereka, seperti:
  - Mengajak mereka **melawan budaya individualisme** yang seringkali diadopsi dari kapitalisme. Dalam Islam, kita diajarkan untuk peduli dengan sesama, terlibat dalam kehidupan sosial, dan menjaga silaturahmi.
  - Menunjukkan bahaya dari **materialisme berlebihan**—tren "flexing" di media sosial yang seringkali mendorong mereka untuk mengejar harta, gaya hidup mewah, dan popularitas dengan mengorbankan nilai-nilai agama.
- **Contoh Dakwah:** Kampanye melalui **media digital** yang mengajarkan nilai-nilai Islam seperti berbagi, kepedulian sosial, dan sederhana (zuhud). Misalnya, konten tentang bagaimana Islam mengajarkan untuk menggunakan uang dengan bijak, tidak boros, dan memberi pada yang membutuhkan—semua itu bisa dikemas dengan cara yang relate dengan keseharian Gen Z.

# 3. Pentingnya Persatuan Umat Islam

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Salah satu gagasan utamanya adalah persatuan umat Islam di bawah satu kepemimpinan (Khilafah) sebagai solusi untuk mengatasi perpecahan dan kelemahan umat.
- **Objek Dakwah untuk Gen Z:** Meskipun topik Khilafah mungkin terasa jauh untuk Gen Z, kita bisa mengonversinya menjadi pesan tentang **pentingnya persatuan dalam komunitas Muslim**, khususnya di dunia digital yang seringkali memecah belah umat karena perbedaan pandangan.
  - Mengajak Gen Z untuk **bersatu dalam menyebarkan kebaikan** di sosial media, dan nggak memperuncing perbedaan kecil yang bisa memecah belah.
  - **Kampanye anti-cancel culture** di kalangan Muslim, mengingat fenomena ini sering merusak persatuan dengan mudahnya seseorang "di-cancel" karena satu kesalahan. Dalam Islam, kita diajarkan untuk saling memaafkan dan menasihati dalam kebaikan.
- **Contoh Dakwah:** Buat **komunitas digital** yang mempromosikan **persatuan** di kalangan Muslim muda. Fokusnya bisa ke arah kolaborasi positif di antara mereka, baik untuk proyek sosial, diskusi agama yang santai, atau sekadar berbagi inspirasi Islami.

# 4. Pentingnya Dakwah sebagai Tugas Kolektif

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Beliau percaya bahwa setiap Muslim punya tanggung jawab untuk menyebarkan Islam dan mengajak orang lain ke jalan yang benar. Dakwah bukan hanya tugas ulama, tapi semua umat.
- **Objek Dakwah untuk Gen Z:** Dalam konteks Gen Z, kita bisa mengajak mereka buat **terlibat aktif dalam dakwah** dengan cara yang mereka sukai. Dakwah bisa dikonversi menjadi aktivitas kreatif dan dinamis, seperti membuat konten positif di media sosial, atau bahkan hanya dengan menunjukkan **sikap Islami dalam pergaulan**.
  - Dakwah di era digital sangat cocok buat Gen Z yang melek teknologi. Mereka bisa menyebarkan nilai-nilai Islam melalui TikTok, YouTube, atau Instagram dengan konten yang engaging.
  - Tekankan bahwa dakwah nggak harus serius atau kaku. Dengan cara kreatif, ringan, dan modern, mereka bisa tetap menyebarkan pesan Islam dengan bahasa yang relate buat teman-teman mereka.
- **Contoh Dakwah: Challenge dakwah digital**, seperti mengajak followers di media sosial buat berbagi satu hal baik setiap hari, atau bikin tren positif yang mengedukasi tentang Islam, sambil tetap fun dan menarik.

# 5. Mengembangkan Kepekaan terhadap Isu Sosial dan Keadilan

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Beliau percaya bahwa Islam adalah sistem yang adil dan harus diterapkan untuk menjaga keadilan di masyarakat.
- **Objek Dakwah untuk Gen Z:** Gen Z terkenal dengan kesadarannya terhadap isu sosial dan keadilan, seperti lingkungan, hak asasi manusia, atau kesetaraan. Pemikiran Syekh Taqiyuddin tentang **keadilan dalam Islam** bisa disesuaikan dengan cara mengajak mereka melihat bahwa Islam juga sangat peduli pada isu-isu tersebut.
  - Islam mengajarkan **keadilan sosial**, baik itu dalam hal ekonomi, politik, maupun kemanusiaan. Ini bisa jadi topik dakwah yang powerful buat Gen Z yang kritis terhadap ketidakadilan sosial.
  - Bawa pesan bahwa **aktivisme sosial** mereka bisa jadi bagian dari ajaran Islam, yang mendorong untuk selalu memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan bagi semua.
- **Contoh Dakwah:** Buat konten edukasi atau diskusi tentang **keadilan sosial dalam Islam**—misalnya, bagaimana zakat mengatasi ketimpangan ekonomi, atau bagaimana Islam mendorong perlindungan terhadap lingkungan dan hak-hak individu.

Kalau dari sisi pemikiran beliau lebih khususnya masalah iman, aqidah yang ada dalam salah satu buku beliau *Nizham al-Islam (Sistem Islam)*, apa yang bisa di adopsi dan konversi ke obyek dakwah remaja/gen z?

- Dalam buku ***Nizham al-Islam (Sistem Islam)***, Syekh Taqiyuddin An-Nabhani banyak membahas tentang **iman dan aqidah** sebagai fondasi utama yang harus dimiliki setiap Muslim. Pemikirannya tentang iman dan aqidah sangat kuat dan mendasar, terutama dalam hal pentingnya memahami Islam sebagai sistem kehidupan yang menyeluruh. Banyak dari pemikiran beliau ini bisa diadopsi dan dikonversi menjadi **objek dakwah** yang relevan untuk **remaja/Gen Z**, terutama dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang akidah dan bagaimana itu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Pemikiran tentang Iman dan Aqidah dalam *Nizham al-Islam*:**

# Aqidah Islam sebagai Panduan Hidup (Bukan Sekadar Pengetahuan)

**Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Beliau menekankan bahwa aqidah bukan hanya keyakinan yang dihafal atau sekadar pengetahuan, tapi sesuatu yang harus dihayati dan diaplikasikan secara total dalam kehidupan. Aqidah Islam mengatur semua aspek kehidupan, dan ini yang membedakan Islam dari sistem ideologi lain.

- **Konversi ke Objek Dakwah untuk Gen Z:** Di era digital sekarang, Gen Z punya akses luas ke berbagai informasi, termasuk soal agama. Tapi, kadang pemahaman aqidah berhenti di level pengetahuan, tanpa aplikasi nyata. Dakwah kepada Gen Z bisa menekankan bahwa **aqidah itu lebih dari sekadar percaya**, tapi juga mengharuskan kita mempraktikkannya dalam semua aspek kehidupan.
- **Contoh Dakwah:**
  - Kampanye yang mengajak Gen Z untuk melihat bagaimana **iman dan aqidah mempengaruhi tindakan sehari-hari**—mulai dari cara berpakaian, berbicara, bersikap di media sosial, sampai pengambilan keputusan dalam hidup.
  - Membuat konten kreatif yang menjelaskan bahwa aqidah bukan cuma di masjid atau saat kajian, tapi harus terlihat dalam cara kita berinteraksi, misalnya bagaimana kejujuran adalah bentuk penerapan aqidah.

# Iman yang Rasional dan Didasarkan pada Pemikiran

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Dalam *Nizham al-Islam*, Syekh Taqiyuddin menekankan bahwa iman harus didasarkan pada **pemikiran yang logis** dan dapat dibuktikan secara rasional. Iman bukan sekadar ikut-ikutan atau warisan budaya, melainkan harus muncul dari keyakinan yang kuat dan didukung oleh pemahaman yang mendalam tentang alam, manusia, dan kehidupan.
- **Konversi ke Objek Dakwah untuk Gen Z:** Gen Z sangat kritis dan sering kali mempertanyakan banyak hal, termasuk soal agama. Mereka butuh penjelasan rasional dan logis tentang keyakinan mereka, terutama di tengah banyaknya pengaruh dari sains, media sosial, dan ideologi-ideologi lain. Dakwah kepada Gen Z bisa menekankan **pentingnya berpikir kritis tentang iman**, bahwa Islam itu rasional dan sejalan dengan pemikiran yang mendalam.
- **Contoh Dakwah:**
  - Mengadakan diskusi-diskusi santai yang menjawab **pertanyaan kritis tentang iman**. Misalnya, menjelaskan bagaimana Islam menjawab pertanyaan-pertanyaan besar tentang penciptaan alam semesta, tujuan hidup, dan hubungan manusia dengan Tuhan dengan logika dan bukti yang kuat.
  - Buat konten-konten yang menjawab **isu-isu populer di kalangan Gen Z** yang sering bertanya, seperti hubungan antara agama dan sains, atau kenapa Islam punya aturan-aturan tertentu yang terlihat "berbeda" dari budaya modern.



# Tauhid sebagai Fondasi Utama

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Tauhid (mengesakan Allah) adalah dasar dari seluruh aqidah Islam. Menurut Syekh Taqiyuddin, semua aktivitas hidup harus berlandaskan pada kepercayaan bahwa hanya Allah yang berhak disembah dan ditaati, dan tidak ada otoritas lain di atas hukum Allah.
- **Konversi ke Objek Dakwah untuk Gen Z:** Meski Gen Z umumnya paham soal tauhid secara teori, penerapan dalam kehidupan sehari-hari kadang kurang terlihat. Di tengah pengaruh kuat dari idol culture (kultur mengidolakan tokoh, artis, influencer), media sosial, dan tren materialisme, dakwah bisa fokus pada **bagaimana menjadikan Allah sebagai pusat kehidupan** di tengah segala hal yang mengalihkan perhatian mereka.
- **Contoh Dakwah:**
  - Mengajak Gen Z untuk lebih **mengenal Allah secara pribadi** lewat pengalaman hidup mereka. Misalnya, ajak mereka refleksi bahwa segala sesuatu yang mereka capai dan alami adalah dari kehendak Allah, bukan dari "keberuntungan" atau "faktor lain".
  - Buat konten tentang **mengesampingkan budaya idolatri** yang sering terlihat di kalangan remaja. Ajarkan bahwa meskipun mereka boleh mengagumi seseorang, tetap Allah yang harus menjadi pusat cinta dan pengabdian.

# Iman yang Menggerakkan Perubahan (Bukan Pasif)

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Iman dalam Islam harus memotivasi seseorang untuk **menggerakkan perubahan positif**, baik dalam diri sendiri maupun masyarakat. Aqidah bukan sesuatu yang pasif, tetapi merupakan sumber energi yang mendorong umat untuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar (mengajak kebaikan dan mencegah keburukan).
- **Konversi ke Objek Dakwah untuk Gen Z:** Gen Z dikenal sebagai generasi yang penuh semangat untuk perubahan sosial, seperti gerakan lingkungan, keadilan sosial, dan hak asasi manusia. Dakwah bisa mengarahkan semangat ini ke dalam **kerangka iman dan aqidah**, sehingga perubahan yang mereka perjuangkan sejalan dengan nilai-nilai Islam.
- **Contoh Dakwah:**
  - Kampanye yang mengajak Gen Z untuk melakukan **aksi nyata berdasarkan iman**. Misalnya, buat gerakan sosial atau kampanye lingkungan berbasis nilai Islam, seperti menjaga kebersihan (bagian dari iman) atau aksi amal yang sesuai dengan ajaran Islam.
  - Buat konten atau komunitas yang menunjukkan bahwa **iman yang sejati harus menghasilkan tindakan positif**. Misalnya, tunjukkan bagaimana keimanan seseorang tercermin dari sikap peduli terhadap sesama dan lingkungan.

# Aqidah sebagai Solusi untuk Tantangan Zaman

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Menurut Syekh Taqiyuddin, aqidah Islam adalah **solusi terbaik** untuk berbagai tantangan yang dihadapi manusia di zaman modern. Aqidah Islam memberikan panduan hidup yang jelas dan menyeluruh, mulai dari hubungan dengan Allah, manusia, hingga lingkungan.
- **Konversi ke Objek Dakwah untuk Gen Z:** Dalam kehidupan Gen Z, mereka dihadapkan dengan berbagai tantangan, mulai dari krisis identitas, kecemasan akan masa depan, hingga tekanan sosial dari media sosial. Dakwah bisa mengajak mereka untuk melihat **aqidah sebagai solusi nyata** untuk menghadapi tantangan-tantangan ini. Bahwa dengan memegang teguh aqidah, mereka bisa mendapatkan arah hidup yang jelas dan kedamaian batin.
- **Contoh Dakwah:**
  - Buat podcast atau vlog yang membahas **bagaimana aqidah Islam bisa membantu mengatasi masalah-masalah modern** seperti kecemasan, ketidakpastian masa depan, atau krisis identitas. Berikan contoh konkret bagaimana nilai-nilai Islam memberikan ketenangan dan arah yang jelas.
  - Kampanye "**Back to Aqidah**", yang mengajak Gen Z untuk kembali ke fondasi Islam ketika mereka merasa kehilangan arah atau bingung dengan kehidupan modern.

Masih di buku/kitab itu juga, bagaimana dengan konsep/pemikiran beliau tentang mabda' (ideologi) yang bisa di konversi ke dunia remaja/ gen z?

- Dalam kitab **Nizham al-Islam** (Sistem Islam), **Syekh Taqiyuddin An-Nabhani** memperkenalkan konsep **Mabda'** (ideologi), yang ia sebut sebagai **ideologi Islam** yang lengkap dan menyeluruh, berbeda dari ideologi-ideologi lain seperti kapitalisme, sosialisme, atau komunisme. Mabda' adalah konsep inti yang harus dipahami oleh umat Islam, karena menurut Syekh Taqiyuddin, hanya ideologi Islam yang bisa menyelamatkan umat manusia.
- Pemikiran beliau tentang **Mabda'** bisa dikonversi menjadi objek dakwah yang sangat relevan bagi **remaja/Gen Z**, terutama karena mereka sedang mencari identitas dan arah dalam hidup di tengah pengaruh berbagai ideologi global yang kuat.
- **Pemikiran tentang Mabda' dalam Nizham al-Islam:**

# Mabda' sebagai Pandangan Hidup yang Menyeluruh

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Mabda' adalah pandangan hidup yang lengkap dan menyeluruh, mencakup cara manusia melihat **asal usul, tujuan hidup, dan cara hidup**. Mabda' Islam menjelaskan dengan detail tentang **kehidupan manusia, alam semesta, dan hubungan manusia dengan Tuhan**. Ini membentuk prinsip utama untuk menjawab segala permasalahan hidup.
- **Konversi ke Objek Dakwah untuk Gen Z:** Gen Z sering kali merasa bingung dengan berbagai pilihan hidup, mulai dari gaya hidup, pekerjaan, hingga nilai-nilai apa yang seharusnya diikuti. Mereka dibombardir dengan ideologi dari luar yang menekankan **materialisme, individualisme, dan hedonisme**. Dakwah bisa menekankan bahwa **Islam adalah pandangan hidup yang menyeluruh dan terarah**, memberikan solusi nyata untuk berbagai aspek kehidupan.
- **Contoh Dakwah:**
  - Buat konten video atau artikel yang mengajak Gen Z untuk melihat bahwa **Islam punya jawaban atas pertanyaan-pertanyaan besar hidup**, seperti "Kenapa kita ada?", "Apa tujuan hidup kita?", dan "Bagaimana menjalani hidup yang bermakna?".
  - Kampanye "**Islam Sebagai Gaya Hidup**" yang mengajarkan bahwa Islam itu bukan sekadar agama yang dipraktikkan di masjid, tapi pandangan hidup yang lengkap untuk urusan spiritual, sosial, hingga profesional.

# Mabda' Islam Dibandingkan dengan Ideologi Lain

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Beliau menyatakan bahwa **kapitalisme, sosialisme, dan komunisme** adalah ideologi buatan manusia yang cacat karena tidak berlandaskan wahyu dari Tuhan. Menurut beliau, ideologi-ideologi tersebut hanya memikirkan aspek material, tidak menyentuh kebutuhan spiritual manusia, dan sering kali menimbulkan ketidakadilan.
- **Konversi ke Objek Dakwah untuk Gen Z:** Gen Z hidup dalam dunia yang didominasi oleh ideologi kapitalisme dan sosialisme, bahkan mungkin tanpa mereka sadari. Kapitalisme sering mempromosikan **individualisme**, kesuksesan material, dan **konsumsi tanpa batas**. Sementara itu, ideologi sosialisme menekankan **persamaan ekonomi**, tapi seringkali mengabaikan aspek spiritual. Dakwah bisa mengajak Gen Z untuk memahami bahwa **Islam adalah satu-satunya ideologi yang seimbang**, menggabungkan antara kebutuhan spiritual dan material.
- **Contoh Dakwah:**
  - Buat konten yang menjelaskan **kekurangan ideologi kapitalisme dan sosialisme** yang terlalu fokus pada materialisme dan ekonomi, tapi mengabaikan aspek spiritual. Misalnya, bagaimana **kapitalisme mempengaruhi gaya hidup konsumtif dan mengabaikan kesejahteraan rohani**.
  - Bikin perbandingan visual atau infografis tentang **bagaimana Islam seimbang**—mengatur ekonomi, politik, sosial, dan spiritual secara harmonis—tanpa berlebihan di salah satu aspek saja.

# Mabda' Islam Menjawab Kebutuhan Sejati Manusia

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Mabda' Islam dianggap sebagai **jawaban paling sempurna** untuk kebutuhan manusia karena berlandaskan pada wahyu dari Allah. Menurut beliau, hanya Islam yang bisa memberikan panduan yang tepat untuk **memenuhi kebutuhan spiritual, sosial, dan material** manusia tanpa merusak keseimbangan.
- **Konversi ke Objek Dakwah untuk Gen Z:** Gen Z adalah generasi yang sering merasa **kosong secara spiritual**, meskipun mereka punya akses ke berbagai fasilitas dan teknologi canggih. Media sosial, hiburan, dan materialisme sering kali mengalihkan perhatian mereka dari **tujuan hidup yang lebih dalam**. Dakwah bisa fokus pada mengajak mereka untuk melihat bahwa **Islam adalah solusi bagi krisis spiritual** yang sering mereka hadapi.
- **Contoh Dakwah:**
  - Buat seri konten yang menjelaskan bahwa **Islam memberi arti dan tujuan hidup** yang lebih dalam daripada sekadar pencapaian material. Misalnya, video atau podcast tentang bagaimana Islam mendorong manusia untuk menemukan **keseimbangan hidup** antara duniawi dan ukhrawi (akhirat).
  - Buat tantangan "**30 Hari Hidup Seimbang**" yang mengajak Gen Z untuk mencoba menerapkan konsep keseimbangan dalam hidup sehari-hari, seperti mengatur waktu antara pekerjaan/sekolah, ibadah, dan berbuat baik kepada orang lain.

# Islam Sebagai Solusi untuk Krisis Modern

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Beliau percaya bahwa krisis global, baik itu di bidang politik, ekonomi, maupun sosial, adalah akibat dari penerapan ideologi-ideologi buatan manusia. Islam, sebagai satu-satunya **mabda' ilahi**, adalah solusi terbaik untuk mengatasi krisis-krisis tersebut.
- **Konversi ke Objek Dakwah untuk Gen Z:** Gen Z sangat peduli dengan isu-isu global seperti **keadilan sosial, lingkungan, dan ketidaksetaraan ekonomi**. Mereka sering kali aktif dalam kampanye-kampanye sosial, tapi mungkin belum menyadari bahwa **Islam punya solusi untuk masalah-masalah ini**. Dakwah bisa menekankan bahwa Islam bukan hanya solusi spiritual, tapi juga **solusi sosial dan politik** untuk dunia yang lebih adil.
- **Contoh Dakwah:**
  - Buat konten edukatif yang menjelaskan bagaimana **Islam mengajarkan keadilan sosial dan peduli terhadap lingkungan**. Misalnya, tunjukkan bagaimana zakat dalam Islam adalah solusi untuk mengatasi ketimpangan ekonomi, atau bagaimana Islam mendorong menjaga alam sebagai bentuk ibadah.
  - Buat podcast atau vlog diskusi tentang bagaimana **Islam bisa jadi alternatif solusi untuk masalah global**, dan ajak Gen Z untuk ikut serta dalam **aksi sosial berbasis Islam** seperti membantu yang miskin, terlibat dalam kegiatan amal, atau kampanye peduli lingkungan.



# Pemikiran Kritis tentang Pengaruh Budaya Asing

- **Pemikiran Syekh Taqiyuddin:** Dalam *Nizham al-Islam*, Syekh Taqiyuddin mengkritik keras pengaruh budaya dan ideologi Barat yang mempengaruhi kehidupan umat Islam, terutama dalam hal gaya hidup dan pemikiran. Dia menekankan pentingnya **melawan pengaruh ideologi asing** yang merusak pemikiran dan moral umat.
- **Konversi ke Objek Dakwah untuk Gen Z:** Gen Z hidup di era globalisasi di mana budaya asing, terutama dari Barat, sangat mendominasi melalui film, musik, dan media sosial. Banyak dari mereka mengadopsi nilai-nilai individualisme, hedonisme, dan konsumerisme tanpa menyadari dampak negatifnya. Dakwah bisa mengajak Gen Z untuk **lebih kritis terhadap budaya yang mereka konsumsi**, dan melihat bagaimana nilai-nilai Islam bisa memberikan keseimbangan yang lebih baik.
- **Contoh Dakwah:**
  - Buat konten tentang "**budaya filter**" yang mengajarkan Gen Z untuk menyaring budaya yang mereka konsumsi dari media sosial, film, atau musik. Ajarkan mereka untuk memilih konten yang sesuai dengan nilai Islam, tanpa kehilangan kesenangan.
  - Ajak diskusi tentang **bagaimana Islam menawarkan gaya hidup yang lebih sehat dan bermakna**, dibandingkan gaya hidup yang penuh dengan hedonisme dan materialisme.

Masih di kitab yang sama *nizhamul islam*, menurut syekh taqiyudin an-nabhani apa keunggulan *mabda'* islam jika dibandingkan dengan ideologi lain? lalu bagaimana membahasakan penjelasan tersebut kepada obyek dakwah gen z?

- Syekh Taqiyudin An Nabhani dalam *Nizham al-Islam* menegaskan bahwa *mabda'* (ideologi) Islam memiliki beberapa keunggulan utama dibandingkan dengan ideologi lain, seperti kapitalisme dan sosialisme/komunisme. Menurutnya, keunggulan ini menjadikan Islam sebagai satu-satunya ideologi yang sesuai dengan fitrah manusia dan layak untuk diterapkan di masyarakat. Untuk menyampaikan keunggulan ini kepada Gen Z, penjelasan harus disampaikan dengan bahasa yang sederhana, relevan, dan bisa dihubungkan dengan realitas kehidupan mereka. Berikut adalah poin-poin utama dan cara mengemasnya:

- **1. Berasal dari Sang Pencipta (Allah)**
- **Penjelasan Nabhani:** Keunggulan terbesar Islam adalah ia bersumber dari wahyu Allah, bukan dari pemikiran manusia yang terbatas. Sebagai wahyu ilahi, Islam menawarkan aturan dan panduan hidup yang sempurna dan adil, tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau golongan.
- **Cara Menyampaikan kepada Gen Z:**
  - "Berbeda dengan kapitalisme dan sosialisme yang dibuat oleh manusia dan sering kali berubah karena kepentingan tertentu, Islam adalah ideologi yang tidak berubah dan berasal dari Tuhan. Ini artinya, aturan dan nilai-nilainya tidak dipengaruhi oleh kepentingan manusia dan selalu relevan di setiap waktu dan tempat."
  - "Kamu pernah merasa bingung dengan aturan atau sistem yang terasa tidak adil? Islam menawarkan solusi yang adil karena tidak didasarkan pada kepentingan manusia, tapi pada ketetapan dari Allah yang Maha Adil."

- **2. Menyeluruh dan Seimbang (Holistik)**
- **Penjelasan Nabhani:** Islam adalah ideologi yang menyeluruh, mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk spiritual, sosial, ekonomi, dan politik. Tidak seperti kapitalisme yang hanya fokus pada kebebasan individu dalam ekonomi, atau sosialisme yang hanya peduli dengan pemerataan materi, Islam menyeimbangkan antara hak individu dan kepentingan masyarakat.
- **Cara Menyampaikan kepada Gen Z:**
  - "Islam tidak hanya bicara soal ibadah atau spiritual, tapi juga cara kita mengelola uang, berinteraksi dengan orang lain, dan mengatur negara. Itu artinya, Islam menawarkan panduan lengkap yang mencakup seluruh aspek kehidupan kita."
  - "Bayangkan ideologi yang memberikan keseimbangan: kebebasan yang kita miliki tidak hanya untuk diri kita sendiri, tetapi juga harus membawa manfaat bagi orang lain. Islam menjaga hak kita sebagai individu, sekaligus memastikan kita bertanggung jawab terhadap orang lain dan lingkungan."

- **3. Sesuai dengan Fitrah Manusia**
- **Penjelasan Nabhani:** Islam dirancang sesuai dengan fitrah manusia, yaitu kebutuhan spiritual dan material yang seimbang. Kapitalisme cenderung menekankan materialisme dan kebebasan individu tanpa batas, sedangkan sosialisme mengabaikan aspek spiritual manusia dan memaksa kesetaraan yang tidak realistis.
- **Cara Menyampaikan kepada Gen Z:**
  - "Islam memahami bahwa manusia butuh lebih dari sekadar uang atau kebebasan; kita juga butuh rasa tenang, hubungan dengan Tuhan, dan komunitas yang sehat. Islam menawarkan keseimbangan itu, di mana kita bisa sukses secara materi tanpa melupakan nilai-nilai spiritual dan sosial."
  - "Pernah merasa bahwa meskipun kita punya banyak hal secara materi, tetap ada yang kurang? Islam mengajarkan bahwa hidup bukan hanya soal materi, tetapi juga soal hati dan hubungan kita dengan Tuhan serta orang lain."

- **4. Sistem yang Adil dan Tidak Diskriminatif**
- **Penjelasan Nabhani:** Islam menekankan keadilan yang universal, yang tidak membedakan antara orang berdasarkan ras, suku, atau status sosial. Sistem Islam seperti zakat, larangan riba, dan hukum-hukum sosial lainnya bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil di mana tidak ada eksploitasi atau ketidakadilan.
- **Cara Menyampaikan kepada Gen Z:**
  - "Berbeda dengan sistem kapitalisme yang sering memperkaya segelintir orang dan sistem sosialisme yang menghapus kebebasan individu, Islam menawarkan keadilan yang nyata dan berusaha menciptakan kesejahteraan bagi semua orang tanpa diskriminasi."
  - "Islam tidak peduli kamu berasal dari ras atau latar belakang apa; semua orang diperlakukan sama di hadapan hukum Allah. Ini adalah ideologi yang memastikan setiap orang diperlakukan adil dan diberi kesempatan yang sama."

- **5. Membangun Komunitas yang Kuat dan Saling Peduli**
- **Penjelasan Nabhani:** Islam sebagai *mabda'* menekankan pentingnya komunitas yang saling peduli dan mendukung. Kapitalisme mempromosikan individualisme ekstrem, sementara sosialisme menuntut kepatuhan mutlak kepada negara. Islam menawarkan keseimbangan di mana setiap individu dihargai, tetapi juga bertanggung jawab atas komunitas dan lingkungannya.
- **Cara Menyampaikan kepada Gen Z:**
  - "Islam menekankan pentingnya komunitas dan kebersamaan, tetapi tanpa mengorbankan kebebasan pribadi. Kita bisa menjadi diri sendiri dan meraih mimpi, tapi juga berperan aktif membantu orang lain."
  - "Pernah merasa lebih baik ketika ada komunitas yang peduli dan mendukungmu? Islam mengajarkan bahwa kita harus menjadi bagian dari komunitas yang saling peduli, bukan sekadar berjuang sendirian."

- **6. Konsistensi dan Relevansi Sepanjang Zaman**
- **Penjelasan Nabhani:** Sebagai wahyu dari Allah, Islam memiliki prinsip-prinsip yang tetap relevan sepanjang zaman, meskipun situasi dan teknologi berubah. Kapitalisme dan sosialisme sering kali berubah sesuai dengan situasi politik dan ekonomi, sementara Islam tetap konsisten dengan nilai dan ajarannya.
- **Cara Menyampaikan kepada Gen Z:**
  - "Islam tidak berubah meskipun zaman berubah. Aturannya tetap relevan karena prinsip dasarnya didasarkan pada keadilan dan kemanusiaan yang selalu dibutuhkan oleh manusia, apa pun situasinya."
  - "Coba bandingkan dengan ideologi lain yang sering kali berubah-ubah sesuai kepentingan politik atau ekonomi. Islam adalah solusi yang konsisten dan bisa kita andalkan sepanjang waktu."



- **7. Menyediakan Solusi untuk Masalah Modern**
- **Penjelasan Nabhani:** Islam menawarkan solusi nyata untuk masalah-masalah modern seperti ketidakadilan ekonomi, krisis lingkungan, dan kerusakan moral. Sistem Islam seperti zakat, larangan riba, dan peraturan lingkungan adalah contoh nyata dari penerapan yang membawa kebaikan untuk semua.
- **Cara Menyampaikan kepada Gen Z:**
  - "Pernah merasa frustrasi dengan masalah besar di dunia seperti kemiskinan, polusi, atau ketidakadilan? Islam punya solusi konkret untuk semua masalah ini, dari sistem keuangan yang adil hingga cara menjaga lingkungan."
  - "Islam adalah ideologi yang tidak hanya bicara teori, tapi benar-benar bisa diterapkan untuk menyelesaikan masalah yang kita lihat setiap hari."

# Silahkan, dilanjutkan sendiri ya feedingnya, sesuai dengan kebutuhan...

Noted:

- 1. Jika masih dengan kebutuhan yang ada relasinya, maka disarankan tetap menggunakan prompt chat yang sama. Jangan membuat kolom promp/chat yang baru
- 2. Untuk hasil yang lebih optimal, bisa menggunakan chatgpt pro (berbayar). Disitu bisa membuat prompt/profil sesuai kebutuhan, jika ingin membuat lebih dari 1 profil.
- 3. Misal: kita ingin membuat 1 profil kita sebagai pengamat gen z, lalu profil 1 lagi sebagai praktisi bisnis digital, dstnya.
- 4. Di chatgpt yang free, tidak bisa membuat profil tersebut, tapi tetap bisa menggunakan berdasarkan kolom prompt/chat, seperti disampaikan di point 1.